

IMPLEMENTASI METODE JIBRIL MODEL AT-TARTIL BERBASIS KOMPETENSI MENYIMAK DAN MEMBACA DI MTS DARUL HUDA SUGIHWARAS BOJONEGORO

Cholilur Rohman, Giati Anisah, M.Pd.
Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri
anisahgiati@gmail.com

Abstrak

Metode Jibril adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya. Secara metodologis, Nabi Muhammad SAW mengajarkan Al-Qur'an kepada para sahabat seperti halnya ketika beliau menerima dari malaikat Jibril. Model At-Tartil adalah suatu panduan dalam belajar membaca Al-Qur'an yang langsung (tanpa di eja) dan memasukkan atau mempraktikkan pembiasaan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ulumul tajwid dan ulumul ghorib. Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian kualitatif dengan metodologi deskriptif. Lokasi penelitian berada di MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro. Data diperoleh melalui proses penggalan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan acuan dari teori Miles dan Hubberman. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan pengujian *credibility* dengan metode triangulasi (sumber dan teknik), dan menggunakan bahan referensi. Dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut 1) Perencanaan dalam metode Jibril Model At-Tartil meliputi doa pembuka yang dibaca bersama-sama dengan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran metode Jibril Model At-Tartil kepada siswa. 2) Pelaksanaan pembelajaran metode Jibril model At-Tartil meliputi dua tahapan pembelajaran yaitu inti dan penutup. Dalam tahapan inti terdiri dari Talqin dan Ittiba' (penjelasan materi), Urdloh klasikal dengan alat peraga At-Tartil, Urdloh klasikal dengan buku pegangan siswa At-Tartil, dan Urdloh individu. Sedangkan dalam tahapan penutup terdiri dari pemberian arahan oleh guru kepada siswa secara individual dan doa penutup yang dibaca secara bersama-sama. 3) Hasil proses pembelajaran metode Jibril model At-Tartil di MTs Darul Huda Sugihwaras memuaskan. 4) Kemampuan membaca Al Qur'an siswa terhitung berkembang pesat.

Kata Kunci: metode Jibril, kompetensi menyimak dan membaca

Abstract

The Jibril method is a method of learning the Qur'an which was applied by the Prophet Muhammad to his companions. Methodologically, Prophet Muhammad SAW taught the Qur'an to his companions as he received it from the angel Gabriel. The At-Tartil model is a guide in learning to read the Qur'an directly (without spelling) and enter or practice tartil reading habits according to the rules of ulumut tajwid and ulumul ghorib. This research belongs to the type of qualitative research with a descriptive methodology. The research location is at MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro. Data was obtained through the process of extracting data using observation, interview, and documentation techniques. The data were analyzed with reference to the theory of Miles and Hubberman. While checking the validity of the data using credibility testing with the triangulation method (sources and techniques), and using reference materials. From the results of data analysis, the following conclusions are obtained: 1) Planning in the Jibril At-Tartil Model method includes an opening prayer which is read together with students and conveys the learning objectives of the At-Tartil Model Jibril method to students. 2) The implementation of Jibril's At-Tartil learning method includes two stages of learning, namely the core and the closing. The core stages consist of Talqin and Ittiba' (explanation of the material), classical Urdloh with At-Tartil teaching aids, classical Urdloh with At-Tartil student handbooks, and individual Urdloh. Meanwhile, the closing stage consists of giving directions by the teacher to students individually and closing prayers which are read together. 3) The results of the learning process of Jibril's At-Tartil model at MTs Darul Huda Sugihwaras are satisfactory. 4) Students' ability to read the Qur'an is growing rapidly.

Keywords: Jibril's method, competence listening and reading.

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan Al-Qur'an memunculkan metode praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an. Perkembangan metode baca tulis Al-Qur'an saat ini sangat luas dan variatif. Untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bacaan Al Qur'an, guru harus pandai menggunakan metode yang tepat sasaran. Kendati banyak sekali metode belajar membaca Al Qur'an tapi hanya sedikit yg mampu di kuasai dan diterapkan untuk siswa.

Oleh karena itu, sebuah metode menempati posisi penting dalam kegiatan pengajaran Al-Qur'an. Guru perlu berusaha mencari metode pembelajaran yang sesuai untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran Al-Qur'an. Metode jibril merupakan nama dari media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan cara *taqlid-taqlid* (menirukan) yaitu siswa menirukan bacaan gurunya. Metode ini dilatarbelakangi

perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh malaikat Jibril, sebagai penyampai wahyu.¹

Allah SWT berfirman:

فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Artinya: "Apabila telah selesai kami baca (yaitu jibril membacakannya), maka ikutilah bacaannya itu". (QS. Al-Qiyamah : 18)

Selain itu praktik Malaikat Jibril dalam membacakan ayat kepada Nabi Muhammad SAW adalah dengan tartil (berdasarkan tajwid yang baik dan benar). Oleh karena itu, metode Jibril juga diilhami oleh kewajiban membaca Al-Qur'an secara tartil. Allah SWT berfirman:

... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : "...dan bacalah (olehmu) Al Quran dengan tartil". (Q.S. Al-Muzzammil :4).

Dengan adanya perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan serta kebutuhan masyarakat untuk belajar Al-Qur'an maka memunculkan metode praktis Jibril Model At-Tartil. Metode ini telah diterapkan di MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro. Model At-Tartil disusun secara sistematis dari jilid satu sampai enam beserta tajwid dan *ghorib* bagi para siswa serta ada buku panduan dan RPP untuk ustadz/ustadzah yang mengajarnya. Dari sinilah penulis tergerak sekaligus tertarik untuk memperkenalkan dan mengadakan penelitian tentang implementasi metode Jibril model At-Tartil berbasis kompetensi menyimak dan membaca di MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro.

METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif Pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teori Miles dan Hubberman yang dimulai dengan tahapan *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/Verification* (penyimpulan data/ verifikasi).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Langkah-langkah reduksi data pada penelitian ini meliputi: merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada data yang penting, mencari tema dan polanya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori. Dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.²

¹Taufiqurrochman, *Metode Jibril, Metode PIQ-Singosari Bimbingan Kh.M. Bashori Alwi*, (Malang: IKAPIQ, tahun 2005), cet 1, hlm. 11

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, tahun 2012), cetakan ke-17, hlm. 249.

3. *Conclusion Drawing/Verification*(penyimpulan data/ verifikasi).

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan/ verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³

Untuk menarik kesimpulan, peneliti menggunakan pendekatan analisis induktif. Analisis induktif adalah cara menganalisis data dengan mengangkat fakta-fakta tertentu yang ditarik kesimpulan yang bersifat umum.⁴ Ketiga langkah analisis ini sangat penting, mengingat jenis data yang dikumpulkan, data yang dihasilkan adalah data yang sesuai dengan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, berikut disajikan hasil dan pembahasan hasil penelitian. Adapun pembahasan dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan hasil dari pelaksanaan metode Jibril At Tartil di MTs Darul Huda Sugihwaras.

Persiapan pelaksanaan Metode Jibril Model At-Tartil di MTs Darul Huda Sugihwaras

Persiapan pembelajaran adalah proses awal menyiapkan kondisi siswa, baik secara fisik maupun mental sebelum memulai pembelajaran inti. Persiapan pembelajaran menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran.

Tujuan persiapan pembelajaran itu adalah 1) menjabarkan kegiatan dan bahan yang akan disajikan, 2) memberikan arah tugas yang harus ditempuh guru dalam proses belajar mengajar, dan 3) mempermudah guru dalam melaksanakan tugas.⁵

Program pembelajaran metode Jibril model At-Tartil di MTs Darul Huda adalah ekstrakurikuler Al-Quran yang dilakukan dengan cara 3 M (mendengar, melihat, dan menirukan). Metode ini menggunakan buku panduan At-Tartil jilid 1 – 6 yang langsung (tanpa di eja), dan mempraktikkan pembiasaan bacaannya secara tartil yang nantinya akan mempermudah proses membaca Al-Qur'an. Hal tersebut akan meningkatkan kualitas/ mutu bacaan Al-Qur'an. Program ini dilaksanakan sekali dalam seminggu, yaitu pada hari Sabtu sebelum jam pelajaran dimulai.

Persiapan pembelajaran metode Jibril model At-Tartil adalah pendahuluan, yaitu : do'a pembuka dan menyampaikan tujuan pembelajaran metode Jibril model At-Tartil kepada para siswa.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D*, hlm.252-253

⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta, Rineka Cipta, tahun 2011), hlm. 83.

⁵ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, hlm. 12-13

1. Do'a pembuka

Allah SWT. memerintahkan kita untuk selalu berdoa sesuai dengan firman-Nya :

أَدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ (عَاوَز : ٦١)

Artinya : “Berdoalah kepada-Ku niscaya Aku akan kabulkan”. (Q.S. Ghafir: 61). Perintah tersebut di samping supaya kita selalu mengingat-Nya juga supaya ketika kita menghadapi berbagai macam problem hidup kita selalu optimis, karena kita mempunyai Allah SWT.⁶

Di MTs Darul Huda, sebelum do'a dimulai guru memeriksa kelengkapan kehadiran siswa dengan membacakan daftar hadir siswa. Setelah guru selesai membaca daftar hadir siswa, kemudian guru menyiapkan siswa dan dilanjutkan dengan do'a bersama yang dipimpin oleh guru.

2. Menyampaikan tujuan pembelajaran metode Jibril model At-Tartil kepada para siswa

Tujuan pembelajaran, biasa disebut “*performance-objectives*”. Tujuan pembelajaran sebagai suatu deskripsi perubahan tingkah laku atau hasil perbuatan yang memberi petunjuk bahwa suatu proses belajar telah berlangsung. Selanjutnya tujuan pembelajaran harus dapat dilaksanakan oleh siswa setelah menyelesaikan suatu program pembelajaran tertentu. Jadi tujuan pembelajaran harus menunjukkan tingkah laku akhir atau hasil perbuatan (*product*) yang dituntut dapat dilakukan siswa sebagai bukti usaha belajarnya telah berhasil.⁷

Dalam hal ini, guru menyampaikan kembali tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode Jibril model At-Tartil yaitu sebagai berikut.

- a. Siswa mengenal huruf, menghafal suara huruf, membaca kata dan kalimat Bahasa Arab, membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar
- b. Siswa mampu mempraktekkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an (pendek maupun panjang) dengan bacaan bertajwid dan artikulasi yang *shahih* (benar) dan *jahr* (bersuara keras)
- c. Siswa mengetahui dan memahami teori-teori dalam ilmu tajwid walaupun secara global, singkat, dan sederhana terutama hukum-hukum dasar ilmu tajwid seperti hukum nun sukun dan tanwin, lam sukun, mad, dan lainnya.
- d. Siswa mampu memahami semua materi ajar dengan baik dan benar
- e. Siswa mampu menggunakan media atau alat bantu secara baik dan benar

Pelaksanaan Metode Jibril Model At-Tartil di MTs Darul Huda Sugihwaras

Dalam pelaksanaan metode Jibril Al-Tartil terdapat empat proses yang dilaksanakan.

a. *Talqin dan Ittiba'* (penjelasan materi)

Guru memberikan contoh bacaan (*talqin*) yang sesuai dengan materi yang di ajarkan dengan cara mengucapkan bunyi lafadz Al-Quran secara fasih dan benar, semua siswa

⁶ KH. Muchsin Nurhadi, *Oleh-oleh dari Pondo*, (Surabaya : Sumber Agung, 2017), hlm.1

⁷ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, hlm. 47

mendengarkan dan melihat gerak gerik lisan pada bacaan guru untuk kemudian bisa ditirukan siswa secara bersama-sama dan individu (*ittiba'*). Setelah itu siswa diminta mempraktikkan bunyi bacaan Al-Qur'an sesuai yang dicontohkan guru dari hasil pendengarannya.

b. Urdloh klasikal dengan alat peraga At-Tartil

Setelah guru menyampaikan materi kemudian dilanjutkan *urdloh* klasikal dengan menggunakan alat peraga At-Tartil. Proses ini dilaksanakan dengan cara siswa fokus membaca bacaan yang ada pada alat peraga berupa poster yang ditempel di papan tulis sesuai materi pada halaman yang diajarkan dengan dipimpin guru dan diikuti oleh semua siswa.

c. Urdloh klasikal dengan buku pegangan siswa At-Tartil

Setelah *urdloh* klasikal dengan alat peraga, agar siswa lebih mendalami materi dan bacaan yang disampaikan oleh guru maka dilanjutkan membaca bersama dengan menggunakan buku pegangan At-Tartil yang dipimpin guru dan diikuti oleh semua siswa.

d. Urdloh Individu

Dalam *urdloh* individu ini, siswa maju ke depan untuk membaca satu-persatu dihadapan guru dengan menggunakan buku pegangan At-Tartil, kemudian guru mengevaluasi dan sekaligus menilai bacaan siswa

Setelah siswa membaca satu-persatu dan mendapat penilaian dari guru, kemudian guru memberikan motivasi dan arahan kepada siswa. Jika bacaan siswa sudah dianggap benar dan mendapat nilai A dan B, maka siswa diberi arahan untuk meningkatkan bacaannya serta dianjurkan untuk mempelajari halaman berikutnya yang akan dibaca pada pertemuan selanjutnya.

Jika masih ada bacaan yang di anggap salah dan mendapatkan nilai C, maka guru memberikan koreksi pada bagian halaman kalimat yang salah, kemudian memberikan contoh yang benar dan menyuruh siswa mengulangnya serta mempelajari kembali materi pada halaman tersebut.

Hasil Metode Jibril Model At-Tartil di MTs Darul Huda Sugihwaras

Pembelajaran menggunakan metode Jibril model At-Tartil di MTs Darul Huda Sugihwaras hasilnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan di awal. Adapun hasilnya dirinci sebagai berikut.

- a. Siswa mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dan melafadzkan suara huruf sesuai dengan makrojul huruf dan sifatul huruf.
- b. Siswa mampu praktik membaca ayat-ayat Al-Qur'an (pendek maupun panjang) dengan bacaan bertajwid dan artikulasi yang *shahih* (benar) dan *jahr* (bersuara keras)
- c. Siswa mampu memahami materi ajar dengan baik dan benar
- d. Siswa mampu menggunakan alat peraga secara baik dan benar

Kemampuan membaca Al Qur'an siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan buku nilai guru metode Jibril yang menunjukkan nilai siswa kelas VII yang mengikuti pembelajaran rata-rata sudah memenuhi target yang ditentukan.

- a. 80% siswa mendapatkan nilai dengan predikat A dan B
- b. Siswa dapat memahami teori-teori dalam ilmu tajwid baik secara global, singkat dan sederhana
- c. Siswa dapat membaca Al-Qur'an sesuai waqaf, ibtida' yang benar.
- d. Siswa dapat mengetahui mana itu bacaan yang *gharib* dan tidak

KESIMPULAN

Pelaksanaan metode Jibril Model At-Tartil dimulai dengan doa pembuka yang dibaca bersama-sama dengan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran metode Jibril Model At-Tartil kepada siswa di antaranya yaitu a) mengenal huruf, menghafal suara huruf, membaca kata dan kalimat Bahasa Arab, membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar, b) mempraktikkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an (pendek maupun panjang) dengan bacaan bertajwid dan artikulasi yang *shahih* (benar) dan *jahr* (bersuara keras), c) mengetahui dan memahami teori-teori dalam ilmu tajwid walaupun secara global, singkat, dan sederhana terutama hukum-hukum dasar ilmu tajwid seperti hukum nun sukun dan tanwin, lam sukun, mad, dan lainnya, d) memahami semua materi ajar dengan baik dan benar, e) mampu menggunakan media atau alat bantu secara baik dan benar

Pelaksanaan pembelajaran metode Jibril model At-Tartil tahapan *Talqin* dan *Ittiba'* (penjelasan materi), *Urdloh* klasikal dengan alat peraga At-Tartil, *Urdloh* klasikal dengan buku pegangan siswa At-Tartil, dan *Urdloh* individu. Di akhir pembelajaran guru memberikan arahan kepada siswa secara individual. Doa penutup yang dibaca secara bersama-sama.

Penggunaan metode Jibril model At-Tartil di MTs Darul Huda Sugihwaras telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemampuan membaca Al Qur'an siswa meningkat dan sudah memenuhi target yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2011), hal. 83.
- Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatra Utara, 2019), hlm. 8
- KH. Muchsin Nurhadi, *Oleh-oleh dari Pondok*, (Surabaya : Sumber Agung : 2017), hlm. 1
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung. 2007. hal. 270
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), edisi ke-17. hlm. 247-249 dan 252-253

Taufiqurrochman, *Metode Jibril Bimbingan Metode PIQ-Singosari Kh.M. Bashori Alwi*,
(Malang: IKAPIQ, 2005), cet 1. hal. 11